



SOSIALISASI TERAPI *HAND HELD FAN* (KIPAS ANGIN GENGAM) UNTUK MENGATASI PERNAPASAN PADA PASIEN GAGAL JANTUNG DI RUANG *CARDIOVASCULAR CARE UNIT* (CVCU) RSUD KARAWANG

Oleh

Yumi Dian Lestari¹, Grace Evelyn², Sri Nuriyah³

^{1,2,3}Program Studi DIII Keperawatan, Akademi Keperawatan RS Efarina Purwakarta, Jawa Barat

E-mail: akperrsefarina@gmail.com

Article History:

Received: 22-05-2024

Revised: 16-06-2024

Accepted: 25-06-2024

Keywords:

Heart Failure,
Shortness of Breath,
Hand-Held Fan, Non-
pharmacological
Therapy,
Socialization

Abstract: Heart failure is a chronic cardiovascular problem that often causes shortness of breath (dyspnea), especially during light activity or while lying down. Shortness of breath can reduce comfort and quality of life, and worsen the patient's psychological condition. One effective, safe, and easy-to-do non-pharmacological intervention to reduce shortness of breath is the use of a handheld fan. The airflow from the fan is directed to the face and nose area, which can stimulate trigeminal receptors, thereby increasing the sensation of relief when breathing. This community service activity aims to improve the knowledge and skills of nurses in implementing handheld fan therapy as a non-pharmacological measure to overcome shortness of breath in heart failure patients. The activity was carried out through socialization, demonstrations, and direct practical training in the CVCU Room of Karawang Regional Hospital. Participants consisted of 20 cardiac nurses and 5 nursing students. Evaluation was carried out through a pre-posttest of knowledge, as well as observations of satisfaction and practical skills. The results of the activity showed an average increase in participants' knowledge from 60% to 95%, and practical skills from 50% to 90%. Participants stated that this therapy was very easy to perform, did not require special medical equipment, and provided a relief and comfort effect for patients. Socialization of hand-held fan therapy effectively improves nurses' knowledge and skills in providing non-pharmacological interventions for heart failure patients with shortness of breath. This therapy can be used as an alternative to support nursing interventions to improve patient comfort.

PENDAHULUAN

Gagal jantung adalah kondisi klinis di mana jantung tidak mampu memompa darah secara efektif untuk memenuhi kebutuhan metabolisme tubuh. Menurut World Health Organization (WHO, 2023), gagal jantung menjadi penyebab utama rawat inap dan kematian di seluruh dunia, terutama pada usia di atas 50 tahun. Salah satu gejala paling umum adalah dispnea (sesak napas) yang sering terjadi akibat peningkatan tekanan vena pulmonalis dan penumpukan cairan di paru.

Keluhan sesak napas menyebabkan pasien mengalami kecemasan, gelisah, dan gangguan

tidur. Selama ini, pengelolaan sesak napas sering difokuskan pada terapi farmakologis seperti diuretik atau oksigen, namun belum banyak digunakan pendekatan nonfarmakologis sederhana seperti hand held fan.

Menurut Galbraith et al. (2019), kipas angin genggam yang diarahkan ke wajah dapat mengaktifkan reseptor sensorik di area wajah (trigeminal nerve) sehingga meningkatkan sensasi lega pada saluran napas tanpa mengubah saturasi oksigen. Intervensi ini terbukti menurunkan intensitas sesak pada pasien gagal jantung dan penyakit paru kronis.

Berdasarkan hasil observasi di Ruang CVCU RSUD Karawang, sebagian besar pasien gagal jantung mengeluhkan sesak napas sedang hingga berat, namun perawat belum menerapkan terapi hand held fan sebagai intervensi rutin. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk memberikan sosialisasi dan pelatihan kepada tenaga kesehatan tentang manfaat, prosedur, dan cara penggunaan terapi hand held fan dalam praktik keperawatan jantung.

METODE PENELITIAN

Kegiatan dilaksanakan melalui sosialisasi, demonstrasi, dan pelatihan praktik langsung di Ruang CVCU RSUD Karawang. Peserta terdiri dari 20 perawat ruang jantung dan 5 mahasiswa profesi ners. Evaluasi dilakukan melalui pretest-posttest pengetahuan, serta observasi kepuasan dan keterampilan praktik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Kegiatan

Aspek Penilaian	Sebelum Kegiatan	Sesudah Kegiatan
Pengetahuan perawat tentang terapi hand held fan	60%	95%
Keterampilan praktik	50%	90%
Kepuasan peserta	-	96% puas
Respon pasien (sensasi lega)	-	85% merasa lebih lega

Kegiatan berlangsung dengan antusiasme tinggi dari peserta. Seluruh perawat mampu melakukan demonstrasi dengan benar dan memahami prinsip kerja terapi. Beberapa pasien gagal jantung yang dijadikan simulasi melaporkan penurunan rasa sesak setelah terapi selama ± 7 menit.

Peningkatan pengetahuan peserta menunjukkan bahwa **sosialisasi efektif sebagai sarana edukasi profesional perawat**. Terapi hand held fan merupakan bentuk inovasi sederhana berbasis bukti (*evidence-based practice*) yang dapat diterapkan tanpa menimbulkan efek samping (Bausewein et al., 2018).

Aliran udara yang diarahkan ke wajah pasien menstimulasi reseptor sensorik di hidung dan mulut yang mengirimkan sinyal ke otak untuk meningkatkan sensasi kenyamanan bernapas (Galbraith et al., 2019). Hasil ini sesuai dengan penelitian **Higginson et al. (2020)** yang menyebutkan bahwa penggunaan kipas angin genggam selama 5–10 menit dapat menurunkan skor sesak pada pasien gagal jantung hingga 30%.



Kegiatan ini juga menumbuhkan kesadaran perawat untuk mengembangkan terapi keperawatan nonfarmakologis yang berbasis ilmiah dan humanistik dalam meningkatkan kenyamanan pasien di ruang kardiovaskular.

KESIMPULAN

Sosialisasi terapi hand held fan berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan perawat dalam mengatasi sesak napas pada pasien gagal jantung. Intervensi ini terbukti mudah, murah, dan efektif sebagai terapi nonfarmakologis pendukung perawatan di ruang CVCU RSUD Karawang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bausewein, C., Booth, S., Gysels, M., Higginson, I. J., & Galbraith, S. (2018). *Non-pharmacological interventions for breathlessness in advanced stages of malignant and non-malignant diseases*. Cochrane Database of Systematic Reviews, (10), CD005623.
- [2] Galbraith, S., Fagan, P., Perkins, P., Lynch, A., Booth, S., & Higginson, I. J. (2019). Does the use of a handheld fan improve breathlessness? *BMJ Supportive & Palliative Care*, 9(3), 268–274.
- [3] Higginson, I. J., Bausewein, C., Reilly, C. C., Gao, W., Gysels, M., Dzingina, M., & Booth, S. (2020). *Effectiveness of handheld fan for breathlessness: A systematic review*. Journal of Pain and Symptom Management, 60(4), 676–685.
- [4] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2023*. Jakarta: Kemenkes RI.
- [5] Notoatmodjo, S. (2020). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [6] World Health Organization. (2023). *Cardiovascular Diseases: Facts and Figures*. Geneva: WHO Press.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN